

Identifikasi Pengaruh Financial Knowledge, dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada UMKM Bordir Di Kota Tasikmalaya

Nita Fauziah Oktaviani¹, Evilia Sri Yuniar^{2,3}, Titin Patimah³

^{1,2,3}Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia

Email : nitafauziah@unper.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh financial knowledge, dan financial attitude terhadap financial behavior pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bordir di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 UMKM Bordir di Kota Tasikmalaya dengan metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan, secara parsial financial knowledge dan financial attitude memiliki pengaruh positif signifikan terhadap financial behavior. Dan secara simultan financial knowledge dan financial attitude berpengaruh signifikan terhadap financial behavior dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.532 atau 53.2%. Artinya UMKM Bordir di Kota Tasikmalaya perlu meningkatkan financial knowledge dan financial attitude untuk dapat meningkatkan financial behavior.

Kata Kunci: **Financial knowledge; Financial attitude; Financial behavior; UMKM**

Abstract

The purpose of this research is to analyze the influence of financial knowledge and financial attitude on financial behavior in Micro, Small and Medium Enterprises of Embroidery in Tasikmalaya City. This research was conducted with descriptive and quantitative methods using secondary data. The sample in this study was 100 Embroidery SMEs in Tasikmalaya City with purposive sampling method. Analysis of the data used in this study is multiple linear regression. The results showed that partially financial knowledge and financial attitude had a significant positive effect on financial behavior. And simultaneously financial knowledge and financial attitude have a significant effect on financial behavior with a coefficient of determination of 0.532 or 53.2%. This means that the Embroidery MSMEs in the City of Tasikmalaya need to improve their financial knowledge and financial attitude in order to improve financial behavior.

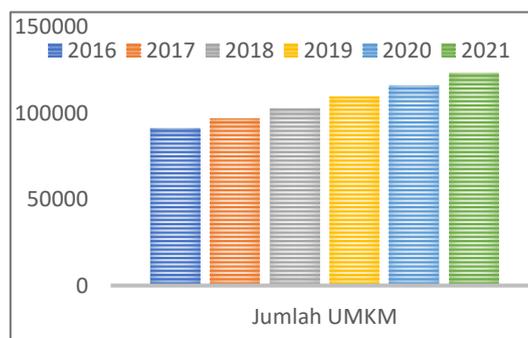
Keywords: *Financial knowledge; Financial attitude; Financial behavior; SMSE*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Tasikmalaya merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki tingkat pertumbuhan UMKM yang stabil dari tahun ke tahun. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kreatifitas masyarakat dengan cara membangun UMKM semakin baik dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Jumlah UMKM Kota Tasikmalaya dari Tahun ke Tahun



Sumber : opendata.jabarprov.go.id (diolah peneliti)

Namun hal tersebut tentu menunjukkan bahwa persaingan UMKM meningkat pula. Sehingga para pelaku usaha harus meningkatkan skill dan kemampuan untuk dapat survive pada persaingan yang semakin ketat tersebut. Salah satu sektor UMKM yang cukup bersaing adalah dari Sektor Bordir. Terlebih lagi Kota Tasikmalaya yang merupakan sentra kerajinan sulam bordir terbesar di Jawa Barat. (sumber: portal.tasikmalayakota.go.id). Dalam kompetisi persaingan tersebut, hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan adalah kemampuan pelaku UMKM dalam hal pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kini. Keputusan-keputusan penting mengenai keuangan dapat berdampak pada kehidupan seseorang, oleh karena itu pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Terutama bagi para pengusaha UMKM, mereka yang memiliki usaha dan bahkan tenaga kerja tentu harus sangat bijak dalam mengelola keuangan mereka. Karena, dikhawatirkan jika pengelolaannya buruk, hal itu tidak hanya akan berdampak pada diri mereka sendiri namun juga kelangsungan usahanya.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa para pelaku UMKM hendaknya memiliki kemampuan dalam mengatur keuangannya dengan baik. Kemampuan seseorang untuk mengelola dan menganggarkan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat atas kondisi keuangannya disebut Financial Behavior (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Pengaturan dan pengelolaan keuangan tentu membutuhkan pengetahuan di dalamnya, tanpa pengetahuan dasar akan pengelolaan keuangan maka dapat dimungkinkan pengelolaan tersebut tidak akan maksimal. Pengetahuan dalam hal pengelolaan keuangan dapat dikatakan sebagai financial knowledge. Apabila tingkat financial knowledge seseorang baik, maka pengelolaan keuangannya pun akan baik pula (Rahmawati & Haryono, 2020). Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari hasil penelitian yang dilakukan (Dayanti, et.al, 2020) bahwa financial knowledge berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangannya.

Selain daripada pengetahuan mengenai keuangan. Bagaimana sikap seseorang dalam menyikapi tentang keuangan pun perlu diperhitungkan, mengingat sikap merupakan sesuatu hal yang subjektif dan merupakan elemen yang selalu ada dalam diri seseorang. Financial attitude yang dimiliki oleh seseorang akan membantunya dalam menentukan perilaku, tanggapan, dan sikap mengenai hal keuangan baik keuangan usaha maupun pribadi, dan lainnya. Financial attitude adalah suatu kondisi ketika individu menerapkan pemikiran, pendapat dan penilaian terhadap keuangan dalam sebuah tindakan (Humaira & Sagoro, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Siswanti & Halida, 2020) menyatakan bahwa financial attitude memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior. Artinya bahwa seseorang yang menyikapi hal keuangan dengan tepat dengan pemikiran yang rasional akan mempengaruhi seseorang melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan diketahui bagaimana financial knowledge dan financial attitude juga pengaruhnya pada financial behavior yang dimiliki oleh para pelaku UMKM Bordir. Hal tersebut tentu perlu diketahui karena keputusan mengenai keuangan yang mereka lakukan akan berdampak bagi diri mereka dan keberlangsungan usaha mereka. Pentingnya keberadaan suatu UMKM membuat segala keputusan mengenai keuangan yang mereka lakukan adalah hal yang tidak dapat dianggap remeh. Untuk itulah, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana financial knowledge, financial attitude juga pengaruhnya pada financial behavior.

TINJAUAN PUSTAKA

Financial Behavior

Financial behavior merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola dan menganggarkan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat atas kondisi keuangannya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Selain itu, financial behavior merupakan cara seseorang mempelajari perilakunya dalam mengatur keuangan melalui kebiasaan dan perspektif intelektualnya (Rahmawati & Haryono, 2020).

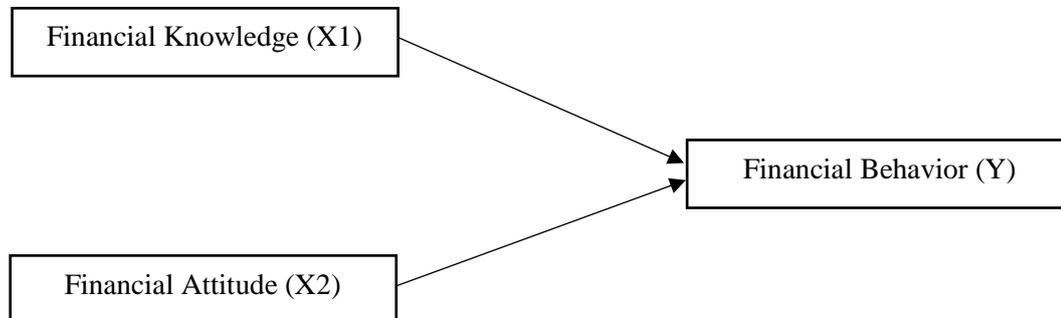
Financial Knowledge

Financial knowledge atau pengetahuan keuangan adalah suatu keterampilan seseorang mengenai berbagai hal mengenai keuangan (Putri & Pamungkas, 2019). Jadi, seseorang yang memiliki financial knowledge memiliki dasar dan pengetahuan akan hal mengenai keuangan. Pada Theory of planned behavior dikatakan bahwa individu dalam berperilaku memiliki niat dan tujuan ketika melakukannya, hal ini disebabkan oleh faktor informasi, di mana financial literacy termasuk ke dalam faktor informasi tersebut. Hal inilah yang mendasari hubungan diantara mendasari hubungan financial literacy dan financial management behavior (Ajzen, 1991). Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang tentang keuangan maka bagaimana ia mengambil keputusan juga bertanggung jawab atas keuangannya pun semakin baik dan hal ini akan mempengaruhinya melakukan pengelolaan keuangan dengan bijak (Ida et al., 2020).

Financial Attitude

Financial attitude yaitu suatu kondisi dimana seseorang menerapkan pemikiran, pendapat dan penilaian terhadap keuangan dalam sebuah tindakan (Humaira & Sagoro, 2018). Terdapat lima hal yang menjadi indikator financial attitude yaitu pentingnya untuk mengontrol pengeluaran, pentingnya untuk menabung secara teratur, pentingnya membandingkan manfaat layanan instrumen keuangan yang digunakan, pentingnya memiliki dana cadangan, serta pentingnya menetapkan sebuah anggaran (Sugiyanto et al., 2019). Financial attitude memiliki pengaruh penting terhadap financial behavior. Hal ini disebabkan karena financial attitude dapat membentuk cara orang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang. Pada Theory of planned behavior dikatakan bahwa individu dalam berperilaku memiliki niat dan tujuan ketika melakukannya, hal ini disebabkan oleh faktor informasi, di mana attitude termasuk ke dalam faktor informasi tersebut (Ajzen, 1991). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Alzena & Widodo (2020) yang menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai sikap kesiapan mengenai keuangan yang baik akan dapat menentukan bagaimana sikapnya ketika menghadapi masalah keuangan dengan baik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Siswanti & Halida (2020) menyatakan bahwa financial attitude memiliki pengaruh signifikan terhadap financial yang management behavior, hasil tersebut membuktikan bahwa seseorang yang memiliki pemikiran yang rasional dalam masalah keuangan, maka akan dapat memengaruhi pengelolaan diri menjadi lebih baik.

Adapun pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap financial behavior dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian di atas maka financial knowledge dan financial attitude memiliki pengaruh terhadap financial behavior. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh maka financial knowledge dan financial attitude terhadap financial behavior di UMKM Bordir di Kota Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan menggunakan angka sebagai data penelitian yang dianalisis dengan metode statistika yang dijelaskan dengan metode deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan data sekunder berupa studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi tambahan untuk melengkapi informasi yang dipaparkan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan kuesioner yakni dengan metode *purposive sampling* dimana syaratnya adalah pemilik Bordir di Kota Tasikmalaya. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert, dan adapun pengujian hipotesis akan dilakukan analisis jalur dengan software SPSS Ver.25 untuk melihat pengaruh pada variabel yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kuantitatif ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Variabel	Realibility Statistics		Hasil
	Cronbach's Alpha	N Of Items	
Financial Knowledge (X1)	.800	11	Valid dan Realibel
Financial Attitude (X2)	.730	9	Valid dan Realibel
Financial Behavior (Y)	.767	9	Valid dan Realibel

Sumber : Data SPSS (diolah peneliti)

Pada tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai cronbach alpha variabel Financial Knowledge (X1) $0.800 > 0.60$, variabel Financial Attitude (X2) $0.730 > 0.60$ dan variabel Financial Behavior (Y) $0.767 > 0.60$. Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam penelitian dinyatakan realible sehingga item pertanyaan dapat digunakan seluruhnya sebagai alat ukur variabel terkait. Kemudian berdasarkan uji validitas, seluruh item pertanyaan memiliki corrected total correlation (r hitung) $>$ (r tabel) yaitu pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) dan $n = 100-2 = 98$. Oleh karena itu nilai r tabel sebesar 0.1654 membuktikan bahwa seluruh item pertanyaan pada penelitian ini dapat dikatakan valid dan bisa digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Lengkap
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11.897	2.682		4.436	.000
	X1	.406	.056	.576	7.278	.000
	X2	.231	.073	.251	3.170	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data SPSS (diolah peneliti)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS Ver.16 maka dapat diketahui persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 11.897 + 0.406X1 + 0.231X2 + e$$

- 1) Nilai konstanta regresi sebesar 11.897, menunjukkan bahwa jika variabel financial knowledge (X1) dan financial attitude (X2) dalam kondisi konstan atau $X = 0$, maka variabel financial behavior (Y) adalah sebesar 11.897
- 2) Nilai variabel financial knowledge (X1) adalah 0,406, artinya koefisien regresi untuk variabel financial attitude bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara financial attitude dan financial management behavior. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0.406, ini diartikan bahwa setiap pertambahan X1 sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya Y sebesar 0.406 satuan dengan asumsi variabel X2 konstan atau tetap
- 3) Nilai variabel financial attitude (X2) adalah 0.231, artinya koefisien regresi untuk variabel financial attitude bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara financial attitude dan financial behavior. Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0.231, ini diartikan bahwa setiap pertambahan X2 sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya Y sebesar 0.231 satuan dengan asumsi variabel X1 konstan atau tetap.
- 4) Nilai standar estimation of error sebesar 2,682 menjelaskan tingkat kesalahan model estimasi di dalam mengestimasinya.

Berdasarkan uji t, diketahui pada tabel di atas dapat diketahui sig. X1 sebesar 0.00 dan lebih kecil dari alpha (0.05) dan nilai thitung $>$ ttable atau $7.278 > 1.66071$ maka dapat

disimpulkan bahwa Financial Knowledge berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior. Hal ini menandakan bahwa pengaruh financial behavior sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang terutama dalam hal ini adalah para pemilik UMKM Bordir. Para pengusaha Bordir merupakan pemeran utama yang memikirkan perilaku keuangan pada aktivitas usahanya. Begitu pentingnya peran tersebut karena keputusan keuangan sangat menentukan arah dan tujuan dari suatu usaha. Perilaku keuangan yang baik tentu berawal dari pengetahuan akan pengelolaan dan penggunaan uang yang baik pula. Hal ini pun sejalan dengan penelitian Rafiqah,dkk (20219) dengan judul penelitian “Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo) yang menyatakan bahwa financial knowledge berpengaruh secara signifikan terhadap financial behavior. Semakin baik sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang, pada umumnya seseorang tersebut akan lebih bijaksana dalam menanggapi berbagai permasalahan keuangan, yang ditunjukkan dengan seberapa mampu orang tersebut mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam kehidupannya, terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadinya

Selanjutnya, pada tabel di atas dapat diketahui sig. X2 sebesar 0.00 dan lebih kecil dari alpha (0.05) dan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau $3.170 > 1.66071$ maka dapat disimpulkan bahwa Financial Attitude berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior. Hal ini membuktikan bahwa sikap seseorang terhadap keuangan akan menentukan bagaimana perilakunya dalam mengelola uang. Seseorang yang menyikapi uang dengan bijak dan menggunakan uang sebagaimana mestinya dapat lebih paham dan mengerti bagaimana mengelola keuangannya dengan baik. Perilaku keuangan merupakan pola yang terbentuk atas kebiasaan-kebiasan dari sikap yang senantiasa dilakukan secara berulang dan bertahap. Sehingga ketika seseorang sudah memiliki cara bersikap dan berpikir yang baik akan keuangannya maka akan membentuk pola perilaku yang baik pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dandy dan Azmansyah (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru” yang menyatakan bahwa financial attitude memiliki pengaruh signifikan terhadap financial behavior. Sikap keuangan yang baik akan membuat perilaku keuangan pun baik pula artinya seseorang yang memiliki persepsi baik mengenai keuangan maka seseorang tersebut dapat dikatakan memiliki perilaku keuangan yang bijak dan bertanggungjawab.

Berdasarkan uji F, diketahui pada tabel di atas diketahui nilai F hitung $58.440 > F$ tabel 3.09 dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, Financial Knowledge dan Financial Attitude memiliki pengaruh signifikan terhadap Financial Behavior. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS Ver.25 diperoleh nilai *Rsquare* 0.532 atau 53.2%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior sebesar 53.2% sedangkan 46.80 dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti. Pengetahuan mengenai literasi keuangan dan juga pola pikir seseorang dalam menyikapi hal mengenai keuangan akan menentukan perilaku keuangan yang dimiliki. Pola perilaku keuangan tidak akan terbentuk dengan sendirinya, namun melalui proses yang berbeda-beda di setiap individu, begitu pula dengan para pemilik UMKM Bordir ini. Pola pikir dan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh para pengusaha rata-rata sudah terlatih dari tahunan bahkan sampai puluhan tahun yang membentuk perilaku keuangan yang mumpuni sampai mereka mampu mempertahankan dan mengelola usahanya dengan

baik sampai sekarang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permana (2017) yang menyatakan bahwa secara simultan financial attitude dan financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior pada debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar, hal ini menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada umumnya yaitu pengetahuan dan sikap keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial financial knowledge dan financial attitude memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior pada UMKM Bordir di Kota Tasikmalaya.
2. Secara simultan financial knowledge dan financial attitude memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior pada UMKM Bordir di Kota Tasikmalaya.

SARAN

1. Melalui penelitian ini, diharapkan kepada pihak-pihak terkait untuk senantiasa memberikan edukasi financial kepada para pemilik UMKM Bordir, karena pengetahuan dan keputusan keuangan yang dimiliki oleh mereka dapat berdampak pada kehidupan UMKM Bordir di Kota Tasikmalaya
2. Diharapkan kepada para pemilik Bordir di Kota Tasikmalaya untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan karena dengan begitu mereka dapat meningkatkan kualitas keputusan keuangan yang dilakukan baik untuk kehidupan pribadi maupun usahanya.
3. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk berusaha memasukkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, demi kesempurnaan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat> (diakses tanggal 25 Mei 2022)
- <https://portal.tasikmalayakota.go.id/assets/uploads/KUKM.pdf> (diakses tanggal 25 Mei 2022)
- Aditya, D.andy dan Azmansyah (2021). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*. Charity: Jurnal IEkonomi Kiat Universitas Islam Riau Vol. 32, No. 2, Desember 2021. ISSN ISSN 1410-3834. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8564>.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>

- Asaff, Rafiqah., & Suryati & Rahmayani Rika (2019). *Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior* (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jurnal Of Economic, Management and Accounting* Vol.2 No.2, September 2019. E-ISSN : 2615-5850. <https://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/jemma/article/view/243/212>.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 9(13), 160–174.
- Fitriani, Alzena, and Arry Widodo. 2020. Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4 (2), 310-19. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp310-319>.
- Humaira, I., & Sagoro, E. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, VII(1), 96–110.
- Ida, Zaniarti, S., & Wijaya, G. E. (2020). Financial Literacy, Money Attitude, Dan Financial Management Behavior Generasi Milenial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 406–413.
- Laili Riskiawati, Nur Asandimitra Haryono, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge , Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, I(4), 890–889.
- Permana, Deni. 2017. Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior pada Debitur Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Rahmawati, N. W., & Haryono, N. A. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior dengan Mediasi Locus of Control. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 549–563.
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, And Financial Management Behavior: Self-Control as Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(01), 105–132.
- Sugiyanto, T., Radianto, W. E., Christian, T., & Dewi, L. (2019). Financial Literacy, Financial Attitude, And Financial Behavior of Young Pioneering Business Entrepreneurs. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 100, 353–358.